

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berhubungan erat dengan manusia. Sugiyono (2017:38) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif menggunakan data berupa angka yang dianalisis dengan teknik statistik untuk menemukan hubungan antara variabel. Penelitian ini bersifat objektif dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dan perilaku manusia.

Menurut Moleong (2018:36), penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, konsep, dan pengalaman individu dalam suatu konteks sosial. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat subjektif, interpretatif, dan menggunakan analisis data yang bersifat tematik. Dengan berbagai metode yang tersedia, penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan mendalam dibandingkan penelitian kuantitatif, terutama dalam memahami perspektif manusia dalam konteks sosialnya.

Menurut Mardawani (2020: 10) bahwa “penelitian kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman akan makna, mengembangkan teori, dan bermakna sehingga tujuan peneliti ini dapat tercapai secara maksimal serta dapat

mempermudah peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana yang sesuai dengan fakta lapangan.

metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian secara mendalam dan holistik, dengan fokus pada makna, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian dalam konteks sosial mereka. Penelitian kualitatif tidak berfokus pada angka atau statistik, melainkan lebih pada penggambaran, interpretasi, dan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan, terutama dalam konteks penerapan sila pertama Pancasila dalam pembentukan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 3 Tempunak. Pendekatan ini lebih menekankan pada pemahaman dan interpretasi terhadap pengalaman individu, interaksi sosial, serta perspektif siswa dan guru tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh akan lebih kaya dan kontekstual, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana sikap toleransi dikembangkan di lingkungan sekolah.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, yang semuanya bertujuan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan holistik. Wawancara dilakukan dengan siswa, guru, dan pihak terkait lainnya untuk menggali pandangan mereka tentang pengajaran nilai toleransi berbasis Pancasila. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati interaksi

langsung di sekolah dan bagaimana nilai-nilai tersebut dipraktikkan dalam kegiatan sehari-hari siswa.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menganalisis data secara induktif dan tematik, yang akan memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap toleransi siswa. Melalui triangulasi data, validitas hasil penelitian dapat diperkuat dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 3 Tempunak.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:40), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. metode penelitian sebagai proses sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman tentang suatu fenomena. Metode penelitian adalah prosedur atau cara sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menggali dan menganalisis penerapan nilai-nilai dalam sila pertama Pancasila, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan sikap toleransi di kalangan siswa SMA Negeri 3 Tempunak. Pendekatan

kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa, serta untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi sikap toleransi mereka.

Metode kualitatif ini akan mengandalkan data deskriptif yang berasal dari interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian, termasuk siswa, guru, dan pihak sekolah lainnya. Peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan pendekatan induktif dan tematik, dimana peneliti akan mengidentifikasi pola-pola atau tema-tema yang muncul dalam penerapan nilai Pancasila di SMA Negeri 3 Tempunak.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian merujuk pada cara atau strategi yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Bentuk penelitian diklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian, jenis data yang digunakan, dan metode pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2017:42), bentuk penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam menjalankan penelitian agar dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis bagaimana penerapan

sila pertama Pancasila dalam pembentukan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 3 Tempunak. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mengukur variabel tertentu secara kuantitatif, tetapi lebih kepada pemahaman terhadap fenomena sosial yang terjadi di lapangan.

Bentuk penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara rinci bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan interaksi antar siswa di sekolah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menyajikan hasil penelitian secara mendalam dengan menggunakan narasi yang menggambarkan pandangan dan pengalaman siswa, guru, serta staf pendidikan lainnya dalam konteks pembentukan sikap toleransi yang berbasis pada sila pertama Pancasila.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan aspek penting dalam perencanaan penelitian karena menentukan lokasi serta periode pelaksanaan penelitian guna memperoleh data yang valid dan relevan. Tempat penelitian merujuk pada lokasi atau area di mana penelitian dilakukan, baik itu institusi, laboratorium, sekolah, perusahaan, komunitas, atau lingkungan tertentu yang sesuai dengan objek penelitian. Waktu penelitian mengacu pada periode atau durasi penelitian, termasuk tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:44), tempat penelitian adalah lokasi di mana peneliti melakukan kegiatan penelitian yang telah ditentukan berdasarkan pertimbangan relevansi dengan objek penelitian. Sementara itu, waktu

penelitian harus direncanakan dengan baik agar setiap tahapan penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan efektif.

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Tempunak. Alamat Jalan Lintas Saran, Desa Kupan Jaya, Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Waktu penelitian ini akan direncanakan pada Tahun 2024/2025. Lokasi penelitian dilengkapi dengan ruang kelas, kantor guru, sarana dan prasarana.

D. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subjek dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik pengambilan proporsional sampling. proporsional sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan unsur-nsur dalam populasi penelitian. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan populasi tersebut (Sugiyono, 2017:47). Pertimbangan tertentu yang dimaksud yakni orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan sehingga memudahkan penulis dalam menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru, guru dipilih karena guru berperan besar dalam pembelajaran disekolah.

Dalam penelitian ini sample untuk masing-masing kelas diambil beberapa sampel siswa sesuai dengan rumus simple random sampling. Peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui upaya peran guru, kepala sekolah, dan lingkungan sekolah dalam mendukung

penerapan nilai-nilai sila pertama untuk membentuk sikap toleransi siswa peserta didik saat proses pembelajaran. Selanjutnya subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 3 Tempunak.

2. Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, objek penelitian tidak menggunakan istilah populasi (Lenaini, 2021:41). Hal ini dinyatakan oleh (Little, 2022:41) bahwa objek penelitian kualitatif adalah social situation atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Maka dari itu objek penelitian ini mencakup nilai sila pertama Pancasila, sikap toleransi siswa, serta pengaruh kebijakan pendidikan dan kurikulum di SMA Negeri 3 Tempunak yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang toleran dan menghargai perbedaan. Peneliti akan menggali bagaimana penerapan nilai Pancasila berkontribusi dalam pembentukan sikap toleransi di kalangan siswa.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:53) “Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci”. Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi, lembar hasil wawancara guru dan siswa, hasil angket siswa dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini adalah:

- a. Tingkat pemahaman siswa SMA Negeri 3 Tempunak terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila.
- b. Implementasi nilai-nilai sila pertama Pancasila dalam kehidupan sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- c. Peran guru, kepala sekolah, dan lingkungan sekolah dalam mendukung penerapan nilai-nilai sila pertama untuk membentuk sikap toleransi siswa.
- d. Bentuk sikap toleransi siswa dalam menghadapi keberagaman agama dan budaya di lingkungan sekolah.
- e. Faktor-faktor apa saja yang mendukung implementasi nilai-nilai sila pertama Pancasila dalam membentuk sikap toleransi siswa.
- f. Strategi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan implementasi nilai-nilai sila pertama Pancasila dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMA

2. Sumber Data Penelitian

Menurut (Deva, 2019:42) “Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh”. Dalam menulis ini menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan penulis teliti”. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Pertimbangan yang diambil dalam penelitian sumber data primer adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan

(Jollyta, 2020:42). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh peserta didik kelas Sekolah Menengah Kejuruan. Sumber data primer peserta didik adalah menggunakan observasi, lembar wawancara dan angket. Sedangkan guru wali kelas menggunakan sumber data observasi dan wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi (Tanjung, 2021:42).

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017:53). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Pengamatan

Salah satu alat pengumpulan data yang terpenting dalam penelitian deskriptif adalah observasi, yang merupakan dasar dari memperoleh fakta sebelum menggunakan teknik pengumpulan data lainnya. Menurut (Sugiyono, 2017:47) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah

proses-proses pengamatan dan ingatan”. Penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung untuk mengamati implementasi pembentukan sikap toleransi siswa SMA.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan terhadap guru dan peserta didik. Menurut (Sugiyono, 2017:57), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit”. Jadi, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang untuk memperoleh informasi berdasarkan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terbuka, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sampai mana kah pemahaman guru tentang penerapan nilai-nilai sila pertama untuk membentuk sikap toleransi siswa.

c. Teknik Komunikasi tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini adalah melakukan komunikasi dengan berbantuan lembar observasi kepada peserta didik di SMA Negeri 3 Tempunak Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa SMA Negeri 3 Tempunak terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data *kualitatif* dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut, sedangkan menurut (Sugiyono, 2017), “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku”. Dokumentasi biasa berbentuk gambar, dokumen atau karya-karya monumental dari seseorang.

Menurut Mardawani (2020: 52) studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subjek penelitian. Data dokumentasi berbentuk foto dan dokumen-dokumen yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan ketika melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik SMA.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat dan mendokumentasikan perilaku dan interaksi siswa dalam kegiatan sehari-hari di sekolah yang mencerminkan sikap toleransi. Peneliti akan melakukan observasi partisipatif terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi sosial, dan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk menggali pendapat, pandangan, dan pengalaman siswa, guru, serta kepala sekolah terkait dengan penerapan nilai-nilai sila pertama Pancasila dan pembentukan sikap toleransi di SMK Negeri 3 Tempunak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini, seperti:

- 1) Dokumen kurikulum yang mengatur pembelajaran Pancasila dan pendidikan karakter di SMA Negeri 3 Tempunak.
- 2) Laporan kegiatan sekolah yang menunjukkan implementasi nilai-nilai Pancasila, misalnya program kegiatan toleransi antar umat beragama, kegiatan sosial, dan lain-lain.
- 3) Buku catatan dan materi ajar yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan nilai toleransi dan Pancasila.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap penerapan nilai sila pertama Pancasila dalam pembentukan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 3 Tempunak. Beberapa teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Langkah pertama dalam analisis adalah pengkodean data (coding), di mana data dari wawancara dan observasi akan diberi kode untuk

mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan tema utama penelitian, yaitu penerapan nilai Pancasila dan sikap toleransi. Kode-kode ini akan dikelompokkan dalam kategori yang lebih besar, seperti "toleransi antar umat beragama," "nilai Ketuhanan," dan "penerapan sikap toleransi dalam kehidupan sekolah." Selanjutnya, peneliti akan mengidentifikasi tema-tema yang muncul berdasarkan pengkodean tersebut. Misalnya, tema yang berfokus pada bagaimana guru mengajarkan nilai sila pertama Pancasila dalam proses belajar mengajar, atau bagaimana siswa berinteraksi dengan teman yang memiliki perbedaan agama atau budaya. Tema-tema ini akan menggambarkan dinamika pembentukan sikap toleransi di kalangan siswa SMA Negeri 3 Tempunak.

Setelah tema-tema diidentifikasi, peneliti akan melakukan analisis tematik, yaitu mencari hubungan antara tema-tema yang muncul dan menganalisis pola-pola yang ada dalam data. Misalnya, apakah terdapat pola tertentu dalam sikap siswa yang mencerminkan penerapan sila pertama Pancasila, dan sejauh mana sikap toleransi diperkuat oleh kegiatan di luar kelas atau program pendidikan karakter yang ada di sekolah. Triangulasi data juga akan digunakan untuk memvalidasi temuan-temuan dari berbagai sumber data. Peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan angket yang telah dilakukan. Misalnya, jika hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap toleransi yang tinggi, peneliti akan memverifikasi temuan ini dengan melihat apakah interaksi siswa dalam observasi juga mencerminkan toleransi yang sama. Selain itu, peneliti juga

akan menggunakan analisis deskriptif untuk menyajikan hasil temuan penelitian secara rinci. Data yang terkumpul dari wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi akan dijelaskan secara naratif, memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana nilai-nilai Pancasila diimplementasikan dalam pembentukan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 3 Tempunak.

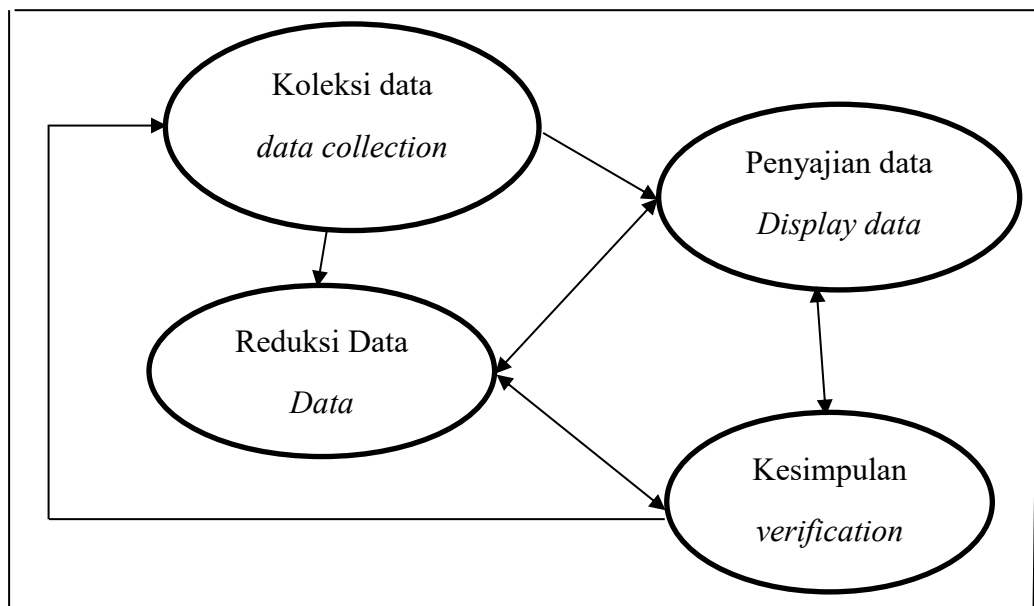
Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana nilai sila pertama Pancasila berperan dalam membentuk sikap toleransi siswa. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter berbasis Pancasila dalam membentuk sikap toleransi di kalangan siswa SMA. Selain itu, teknik analisis ini juga memungkinkan peneliti untuk mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap toleransi siswa, seperti pengaruh lingkungan sekolah, guru, dan kebijakan pendidikan yang ada. Hasil temuan dapat dijadikan dasar untuk merumuskan rekomendasi kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam memperkuat toleransi antar siswa di sekolah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini sangat penting untuk menggali dan memahami bagaimana nilai Pancasila, khususnya sila pertama, diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa SMA Negeri 3 Tempunak. Teknik-teknik ini akan memberikan hasil yang valid dan kredibel, serta mendalam dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Pada akhirnya, teknik analisis data ini akan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat

diolah dengan cara yang sistematis dan terstruktur, sehingga hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan pendidikan karakter dan penguatan sikap toleransi di kalangan siswa.

Dalam penelitian *mixed methods*, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2017). Analisis data juga proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan bahan lain, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan data pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data : Model Interatif Miles dan Huberman (Mardawani,2020:66)

Berdasarkan gambar 3.1 dapat disimpulkan tahapan terdiri data sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data observasi, wawancara, dan angket. Pengumpulan data dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan berbagai kondisi lokasi penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data angket siswa serta observasi kegiatan guru dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Berbagai data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi di lapangan tentunya memiliki jumlah yang cukup banyak. Tidak heran jika semakin lama peneliti dilapangan maka akan semakin kompleks dan rumit data yang diperoleh. Untuk itu peneliti perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data.

Miles dan Huberman (Mardawani, 2020:66) mengartikan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian *kualitatif* penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 249), menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian mixed methods adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Kesimpulan (*verification*)

Setelah data disajikan secara deskriptif, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Miles and Huberman (Sugiyono, 2017: 252), menerangkan bahwa “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang:

- 1) Tingkat pemahaman siswa SMA Negeri 3 Tempunak terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila?
- 2) Implementasi nilai-nilai sila pertama Pancasila dalam kehidupan sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas?
- 3) Peran guru, kepala sekolah, dan lingkungan sekolah dalam mendukung penerapan nilai-nilai sila pertama untuk membentuk sikap toleransi siswa?

- 4) Bentuk sikap toleransi siswa SMA Negeri 3 Tempunak dalam menghadapi keberagaman agama dan budaya di lingkungan sekolah?
- 5) Faktor-faktor apa saja yang mendukung implementasi nilai-nilai sila pertama Pancasila dalam membentuk sikap toleransi siswa?
- 6) Strategi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan implementasi nilai-nilai sila pertama Pancasila dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMA Negeri 3 Tempunak?

H. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian *mixed methods* yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Menurut (Sugiyono, 2017), teknik pengumpulan data triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2017: 274), ada dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah salah satu teknik untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Tujuan utama dari triangulasi sumber adalah untuk menghindari

bias atau kesalahan dalam interpretasi data, serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian "Analisis Sila Pertama Pancasila dalam Implementasi Pembentukan Sikap Toleransi Siswa SMA Negeri 3 Tempunak Tahun Pelajaran 2024/2025", triangulasi sumber akan dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber utama yang terlibat dalam proses pembelajaran dan kehidupan sosial siswa di sekolah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan keabsahan data dengan mengumpulkan informasi melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda, meskipun untuk subjek yang sama. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi teknik bertujuan untuk memperoleh perspektif yang lebih lengkap dan menyeluruh, serta untuk memverifikasi temuan yang ada. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data memungkinkan peneliti untuk melihat fenomena dari berbagai sudut pandang, yang membantu meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian.

Pada penelitian "Analisis Sila Pertama Pancasila dalam Implementasi Pembentukan Sikap Toleransi Siswa SMA Negeri 3 Tempunak Tahun Pelajaran 2024/2025", triangulasi teknik akan dilakukan dengan cara menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data terkait implementasi nilai Pancasila dan sikap toleransi siswa.